

## Abstrak

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT PB Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang garment manufacturing khususnya pakaian olahraga atau Sport. Perusahaan Didirikan pada tahun 1980 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Agustus 1990, PT PB Tbk merupakan salah satu produsen garment terbesar di Indonesia. PT PB Tbk sampai dengan Februari 2025 memperkerjakan 30,000 karyawan. Pada tahun 2017, PT PB Tbk memulai digital proses transformasi atau strategis langkah untuk meningkatkan operasi dan kapasitas produksi dengan meningkatkan mesin yang menggunakan teknologi berbasis 4.0. Transformasi perusahaan berjalan dengan baik dan pada tahun 2019 PT PB Tbk mendapatkan penghargaan Pioneer INDI 4.0 dalam event "National Lighthouse Industri 4.0" yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Penghargaan ini diberikan kepada PT PB Tbk sebagai pengakuan atas keberhasilan PT PB Tbk dalam mengimplementasikan teknologi digital canggih dan meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing di pasar global. PT PB Tbk yang memproduksi salah satu Jacket style F24XXX5604 dengan bahan utama polyamide recycle, polyester recycle, synthetic down, padding, zipper puller, recycle, Velcro, straps, silicone tape, stopper, eyelets, adjuster, hook & loop dan snap button. Alur produksinya, dimulai dari order buyer, marketing, merchandiser, sample, warehouse, cutting, sewing, packing, dan finish good. Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada bulan April 2025 artwork departemen mengalami 16 kali printing mengelupas dalam satu bulan. Jika printing mengelupas mengalami peningkatan setiap harinya maka akan menghambat jalannya proses produksi. Tak hanya itu, masalah fatal yang akan terjadi adalah printing tersebut mengelupas pada produk pakaian yang sudah terpakai oleh konsumen. Jika hal tersebut sampai terjadi maka perusahaan yang akan mengalami kerugian. Pihak konsumen akan mengajukan klaim atau tuntutan kepada perusahaan jika ditemukan printing yang mengelupas pada produk yang dibeli. Nominal untuk mengklaim hal tersebut cukup besar mengingat risiko yang harus ditanggung jika ditemukan oleh para konsumen, karena hal tersebut pastinya akan merugikan perusahaan baik dari segi finansial maupun dari segi reputasi perusahaan yang pastinya akan menjadi jelek dan hal terburuk yang akan terjadi dari pihak buyer tidak akan menjalin kerjasama lagi dengan perusahaan. Printing mengelupas bisa menjadi masalah yang serius jika hal tersebut tidak segera diatasi. Oleh sebab itu, pencegahan harus segera dilakukan agar tidak terjadi printing mengelupas dan tentunya untuk menjaga jalannya produksi agar bisa sesuai dengan planning yang sudah direncanakan serta menjaga kualitas dari produk itu sendiri. Perbaikan tersebut dapat diatasi dari beberapa factor yang mempengaruhi yaitu dari factor man, factor mesin, dan factor metode. Factor man yaitu operator secara rutin diberikan training dan workshop mengenai tehnik pres printing. Untuk factor mesin yang mempengaruhi yaitu setting mesin dengan Kalibrasi mesin secara teratus dan untuk factor metode yaitu melakukan setting metode yang sudah pass lab test dari hasil trial sebelum produksi dan konfirmasi dengan supplier printing. Setelah dilakukan perbaikan jumlah printing mengelupas mengalami penurunan yaitu yang awalnya dari 16 menjadi 2 masalah printing mengelupas dalam bulan berikutnya.